

GAMBARAN UMUM

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Bengkulu

1. Pendahuluan & Kedudukan Lembaga

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Provinsi Bengkulu merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi Bengkulu di bidang perencanaan pembangunan, penelitian, serta riset dan inovasi.

Transformasi nomenklatur dari Bappeda menjadi Bapperida merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebijakan dan regulasi nasional (pengintegrasian fungsi Badan Riset dan Inovasi Daerah/BRIDA). Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan setiap perumusan kebijakan pembangunan daerah di Provinsi Bengkulu didasarkan pada riset yang terukur dan data empiris (evidence-based policy).

Bapperida dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Bengkulu melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas Utama: Membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan pembangunan daerah serta bidang riset dan inovasi yang menjadi kewenangan provinsi.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bapperida menyelenggarakan fungsi-fungsi kunci berikut:

- 1) Penyusunan Kebijakan Teknis: Merumuskan dokumen perencanaan jangka panjang (RPJPD), jangka menengah (RPJMD), dan tahunan (RKPD).
- 2) Koordinasi & Sinkronisasi: Mengintegrasikan rencana pembangunan antar-Perangkat Daerah di lingkungan Pemprov Bengkulu serta aligning dengan kebijakan nasional dan Kabupaten/Kota.
- 3) Pengembangan Riset & Inovasi: Mengoordinasikan pengkajian, penelitian, penerapan ilmu pengetahuan, dan pendorongan inovasi daerah di berbagai sektor publik maupun ekonomi.
- 4) Pengendalian, Evaluasi, & Pelaporan: Memantau pelaksanaan rencana pembangunan untuk memastikan ketercapaian target indikator kinerja daerah.

- 5) Dukungan Administrasi Internal: Penyelenggaraan tata kelola persuratan, kepegawaian, keuangan, aset, dan rumah tangga lembaga.

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

Secara garis besar, struktur organisasi Bapperida Provinsi Bengkulu dirancang untuk mendukung sinergi antara perencanaan teknis, riset, dan tata kelola internal:

- Kepala Badan
- Sekretariat (Dipimpin oleh Sekretaris)
Subbagian Umum dan Kepegawaian (Mengelola tata usaha, kehumasan, kearsipan, perlengkapan, aset, dan kepegawaian internal)
- Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam
- Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia
- Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan
- Bidang Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Berfokus pada pemetaan potensi inovasi, fasilitasi HAKI, kebijakan berbasis riset, serta kemitraan perguruan tinggi/lembaga penelitian.
- Kelompok Jabatan Fungsional (Perencana, Peneliti, Analis Kebijakan, SDM Aparatur, Arsiparis)

4. Penutup

Bapperida Provinsi Bengkulu berperan sebagai *brain center* (pusat pemikiran dan perencanaan) pembangunan daerah. Dengan integrasi fungsi riset dan inovasi, Bapperida berkomitmen menghadirkan perencanaan yang transparan, akuntabel, dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat Provinsi Bengkulu.